



Pemilu Serentak, PPK-PPS Diminta Cermat



MERAPI-TRI DARMIYATI

Penjelasan mengenai denah pemungutan suara untuk Pemilu 2019.

MERGANGSAN (MERA-PI) - Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) keurahan diminta cermat saat pemungutan dan penghitungan suara Pemilu. Pasalnya Pemilu 2019 adalah pemilu pertama yang dilaksanakan serentak antara pemilu legislatif dan presiden.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta

ta Hidayat Widodo mengatakan untuk mempersiapkan itu, KPU melakukan bimbingan teknis (Bimtek) PPK dan PPS secara bersamaan agar satu pandangan sama. Dalam bimtek dijelaskan terkait ketugasan dan petunjuk teknis pelaksanaan di lapangan terkait pemungutan dan penghitungan suara.

Hal-hal yang dilaksanakan pada Pemilu 2014 kami minta

tidak jadi kebiasaan. Patokannya harus dengan regulasi baru terkait Pemilu 2019," kata Hidayat di sela kegiatan Bimtek PPK dan PPS, Senin (4/3).

Menurutnya ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam Pemilu 2019 karena berbeda dengan Pemilu sebelumnya. Misalnya dari surat suara yang berhak diberikan kepada pemilih yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan pemilih pindah pemilih atau Daftar Pemilih Tambahan (DPTb).

"Ada pemilih DPT dan Daftar pemilih tambahan harus cermat surat suaranya. Kotak suara juga menggunakan kabel tis yang membuka harus dipotong, bukan dikunci gembok, sehingga harus cermat memasukkan surat suara," tuturnya.

Selain soal pengisian formulir-formulir di tingkat PPS dan PPK, formulir yang harus diisi pada Pemilu 2019 lebih

banyak dibandingkan pemilu sebelumnya yakni mencapai 35 form salinan. Termasuk manajemen waktu dalam menerima surat suara hasil pemungutan dari Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) agar tidak menumpuk di akhir.

"Pengisian hasil perhitungan antara C1 harus sama dengan yang di C1 plano sebagai master,"

tambahnya.

Dia menyampaikan KPU Yoga belum melakukan simulasi pemungutan suara. Tapi pihaknya akan melihat simulasi pemilu 2019 tingkat nasional yang rencananya diadakan di Bantul. "Perkiraan satu sampai dua menit untuk pemilih yang lancar. Bagi pemilih disabilitas tentu butuh waktu lebih," ucap Hidayat.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005